

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki pendidikan tinggi (SMA/PT), mayoritas ibu berada pada kelompok usia tidak berisiko (20–35 tahun), sebagian besar ibu memiliki tinggi badan ≥ 145 cm (tidak berisiko), sebagian besar keluarga memiliki pendapatan di bawah UMR, sebagian besar ibu memiliki pola asuh otoriter, mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang baik, sebagian besar ibu menyusui ≥ 2 tahun, Sebagian besar anak tidak memiliki riwayat BBLR, mayoritas anak menerima ASI eksklusif, sebagian besar anak menerima MP-ASI setelah usia ≥ 6 bulan, dan hampir semua keluarga memiliki akses air bersih.
2. Pendidikan ibu, usia ibu, tinggi badan ibu, durasi menyusui, riwayat BBLR, pemberian ASI eksklusif, pemberian MPASI, dan ketersediaan air bersih memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*, sedangkan pendapatan keluarga, pola asuh, dan pengetahuan ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*
3. *Odds Ratio* determinan yang paling besar adalah durasi menyusui. Ibu yang menyusui anaknya selama kurang dari 2 tahun memiliki risiko 8,489 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang menyusui ≥ 2 tahun.
4. Determinan yang paling berpengaruh terhadap kejadian *stunting* adalah durasi menyusui. Durasi menyusui langsung mempengaruhi

asupan gizi dan kekebalan anak sehingga menjadi determinan penentu utama risiko *stunting*.

B. Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Gedangsari I

Kepala Puskesmas Gedangsari I disarankan untuk menyusun dan memperkuat kebijakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berfokus pada peningkatan edukasi terkait pentingnya menyusui minimal hingga usia 2 tahun, khususnya dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), mengoptimalkan program penyuluhan tentang kesehatan ibu, terutama bagi calon ibu yang berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun, mendorong kerja sama lintas sektor, seperti dengan Dinas Pendidikan dan tokoh masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran pendidikan kesehatan reproduksi dan gizi pada remaja putri.

2. Bagi Bidan Puskesmas Gedangsari I

Bidan Puskesmas Gedangsari I disarankan untuk meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya menyusui eksklusif dan menyusui hingga anak berusia dua tahun, mendorong ibu untuk aktif memantau tumbuh kembang balita melalui posyandu dan layanan KIA, memberikan perhatian khusus

pada ibu dengan usia risiko dan pendidikan rendah, dengan pendekatan komunikasi yang lebih personal dan mudah dipahami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas guna memperkuat generalisasi hasil, menambahkan variabel lain seperti pola konsumsi pangan keluarga, sanitasi lingkungan, atau dukungan suami terhadap pemberian ASI, mengembangkan intervensi berbasis komunitas yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang tepat dalam mencegah *stunting*.